



MK KGD I

INITIAL ASSESSMENT & TRIAGE

NINING FITRIANINGSIH, S.Kep., Ns., M.Kes

Apa itu

INITIAL ASSESSMENT



INITIAL ASSESSMENT



Proses evaluasi secara cepat pada penderita gawat darurat yang langsung diikuti dengan tindakan resusitasi



- Persiapan penderit
- Triase
- Survey Primer (ABCDE) dan resusitasi
- Survey Sekunder dan pemeriksaan penunjang
- Pengawasan dan evaluasi ulang
- Terapi definitif

KOMPONEN
INITIAL
ASSESSMENT



PROSEDUR **INITIAL ASSESSMENT**

- Pasien datang
- Triage 2-5 menit
- Ukur TTV+KU dan status psikologis
- hubungi petugas medis
- temukan kebutuhan pasien
- Lakukan protokol pemeriksaan dasar, ex: rontgen
- Lengkapi dokumen

PRIMARY SURVEY



1. AIRWAY

- Head tilt (menekan dahi), chinlift (mengangkat dagu), **jaw thrust** (mengangkat sudut rahang bawah) pd cedera leher+kepala.
- Pemasangan pipa oropharing



PRIMARY SURVEY Lanj...

2. BREATHING

- Look
- Listen
- Feel
- Perkembangan dada
- Oksigenasi



PRIMARY SURVEY Lanj...

3. CIRCULATION

Penilaian sirkulasi

Tanda klinis syok :

- Kulit telapak tangan dingin, pucat, basah
- *Capillary refill time* > 2 detik
- Nafas cepat
- Nadi cepat > 100
- Tekanan darah sistole < 90-100
- Kesadaran : gelisah s/d koma



PRIMARY SURVEY Lanj...

4. DISABILITY

Pemeriksaan neurologis singkat:

- AVPU **A** = *Alert/Awake* : sadar penuh
 - V** = *Verbal stimulation*
 - P** = *Pain stimulation*
 - U** = *Unresponsive* : tidak bereaksi
- GCS (Glasgow coma scale)
- Reaksi pupil



SECONDARY SURVEY → AMPLE

Waktu pasien dilakukan triage	Obyektif
Keluhan utama dan dihubungkan dengan gejala	Prioritas korban
Riwayat kesehatan lalu	Intervensi
Alergi	Tes diagnostic
Tanda vitall	Obat obatan
Data Subyektif dan	Evaluasi
Tanda tangan perawat	Cara tiba ke IGD



Intervensi dilakukan sesuai kondisi korban, penanganan atau tindakan yang diberikan sesuai dengan masalah/keluhan pasien

Apa itu

TRIAGE





Triase (Triage)

berasal dari kata Perancis yang berarti "menyeleksi". Triase Bencana adalah suatu sistem untuk menetapkan prioritas perawatan medis berdasarkan berat ringannya suatu penyakit ataupun tingkat kedaruratannya, agar dapat dilakukan perawatan medis yang terbaik kepada korban yang sebanyak-banyaknya, di dalam kondisi tenaga medis maupun sumber-sumber materi lainnya serba terbatas.



mempercepat
dalam memberikan
pertolongan
terutama pada korban
yang dalam kondisi
kritis

TUJUAN
TRIAGE

Apa sajakah

Prinsip-prinsip ***TRIAGE***



Segera dan Tepat Waktu



An arrow with a green shaft and orange and green fletching is shown in mid-flight against a bright blue sky with wispy white clouds. The arrow is angled downwards from the top left towards the bottom right. In the bottom right corner, a small target with a bullseye is visible on a grassy hill. The text 'Pengkajian secara Adekuat dan Akurat' is overlaid on the lower right portion of the image, with 'Adekuat' and 'Akurat' in red and 'Pengkajian secara' in black.

Pengkajian secara
Adekuat dan
Akurat

Apa sajakah

Klasifikasi TRIAGE



Prioritas 1 (Emergensi) : warna / label : merah

bila tidak segera ditangani mengancam jiwa

waktu tunggu 0 - 5 menit

contoh : henti paru dan jantung, obstruksi total saluran nafas, IMA, trauma thorak, syok dan sebagainya



Prioritas 2 (Gawat) : warna / label : kuning

apabila tidak ditolong maka korban tidak segera terjadi kolap paru dan jantung

perawatan dan pengobatan tidak lebih dari 30 menit

asma bronkiale, hipertensi, fraktur ekstremitas tanpa perdarahan



Prioritas 3 (Tidak gawat) : warna / label : hijau

kondisi korban tidak serius

membutuhkan perawatan kurang dari 2 jam

pilek, batuk batuk, khitan, tindik telinga



waktu yang dibutuhkan saat Triage adalah **kurang dari 2 menit** karena tujuan triage **bukan** mencari diagnose tapi **mengkaji dan merencanakan** untuk melakukan tindakan.

PROSES TRIAGE



START

Metode Triase

Simple Triage and Rapid Treatment (START) adalah metode yang telah dikembangkan atas pemikiran bahwa Triase harus "akurat", "cepat", dan "universal"



START

Metode Triase

Metode tersebut menggunakan 4 macam observasi yaitu, "*bisa berjalan*", "*bernafas*", "*sirkulasi darah*", dan "*tingkat kesadaran*" untuk menentukan tindakan dan penting sekali bagi seluruh anggota medis untuk mampu melakukan Triase dengan menggunakan metode ini.

Alur Triase

BAGAN PELAKSANAAN TRIAGE



Kategori Triase

Prioritas	Warna	Kode	Kategori	Kondisi Penyakit / Luka
1		I	Prioritas utama pengobatan	Memerlukan pengobatan dengan segera karena dalam kondisi yang sangat kritis yaitu tersumbatnya jalan nafas, dyspnea, pendarahan, syok, hilang kesadaran.
2		II	Bisa menunggu pengobatan	Pengobatan mereka dapat ditunda untuk beberapa jam dan tidak akan berpengaruh terhadap nyawanya. Tanda-tanda vital stabil.
3		III	Ringan	Mayoritas korban luka yang dapat berjalan sendiri. Mereka dapat melakukan rawat jalan.
4		0	Meninggal atau tidak dapat diselamatkan	Korban sudah meninggal dunia ataupun tanda-tanda kehidupannya terus menghilang



Kartu Triase

Hasil Triase dicatat secara sederhana di kartu Triase, kemudian digantungkan di leher atau di salah satu tangan dan kaki pasien. Triase bukanlah suatu proses yang dilakukan satu kali saja, tetapi harus dilakukan berulang kali untuk memonitor apakah terjadi perubahan pada kondisi pasien.

CONTOH KASUS-1

Pada saat yang bersamaan datang klien dengan diagnosis medis:

- ❑ AMI
- ❑ luka bakar 15% grade II A-B
- ❑ kolik renal
- ❑ fraktur humerus ulna perdarahan minimalis
- ❑ mild head injury

Dari beberapa kasus diatas jika anda perawat yang dinas sendirian di ruang tersebut pasien manakah yang akan anda dahulukan untuk ditangani?

CONTOH KASUS-2

Seorang perempuan usia 38 tahun, dibawa ke IGD dengan keluhan demam, suhu 38,5 C, TD 100/60 mmHg, HR 88x/menit, RR 23x/menit, kadar gula darah sewaktu 140 mg/dl.

Klasifikasi Triase pada kasus diatas adalah.....



TERIMA KASIH